

BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Responden Penelitian

Responden pada penelitian ini ialah remaja berusia 10 -21 tahun yang mengalami orang tua bercerai. Pengumpulan responden dilakukan dengan menyebar kuesioner secara online yang dimulai pada Februari 2024 hingga Mei 2024 menggunakan platform *google form*. Jumlah responden terkumpul sebanyak 415 responden namun peneliti hanya menggunakan 365 responden dikarenakan terdapat beberapa subjek yang tidak termasuk dengan karakteristik yang dibutuhkan. Kemudian data yang terkumpul dilakukan pengolahan dan analisis data.

4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Data Demografis

Berdasarkan tabel 4.1. responden yang mendominasi dalam penelitian ini berusia 18 –21 tahun sebanyak 288 responden (78,90%). Adapun data demografis yang didapatkan oleh peneliti seperti jenis kelamin, area domisili, suku, pendidikan terakhir, lama orang tua bercerai, jumlah waktu yang diluangkan bersama keluarga dalam sehari, jumlah saudara kandung yang dimiliki, orang yang diajak berbicara ketika di hadapi suatu masalah, orang yang banyak memberi dukungan, dan anggota keluarga yang paling dekat. Responden yang mengisi sebagian besar merupakan berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 297 responden (81,36%). Responden sebagian besar memilih orang yang diajak bicara ketika dihadapi suatu masalah adalah Adik/Kakak/Anggota Saudara lainnya sebanyak 186 responden (50,96%). Sebagian responden memilih waktu yang diluangkan bersama keluarga <5 Jam (66,57%) dalam sehari.

Tabel 4. 1. Tabel Demografis Subjek Penelitian (N=365)

Karakteristik	N	Persentase
Usia Remaja		
Remaja Awal (10-12 tahun)	2	0,55%
Remaja Tengah (13-17 tahun)	75	20,55%
Remaja Akhir (18-21 tahun)	288	78,90%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	68	18,64%
Perempuan	297	81,36%
Waktu yang diluangkan bersama keluarga dalam sehari		
< 5 Jam	243	66,57%
> 5 Jam	122	33,43%
Anggota keluarga yang paling dekat		
Ibu	202	55,34%
Ayah	28	7,67%
Dekat dengan keduanya	46	12,60%
Tidak dekat dengan keduanya	89	24,38%
Anggota keluarga yang banyak memberi dukungan*		
Ibu	217	59,45%
Ayah	94	25,75%
Adik/kakak	118	32,32%
Anggota saudara lain	118	32,32%
Orang yang diajak berbicara ketika dihadapi suatu masalah*		
Ibu	167	45,75%
Ayah	32	8,76%
Adik/kakak	129	35,34%
Anggota saudara lain	133	36,43%

(*) Dipilih lebih dari satu

4.2 Analisis Hasil Statistik Deskriptif

4.2.1 Gambaran *Family Satisfaction*

Gambaran *family satisfaction* pada responden dapat dilihat berdasarkan skor *mean* yang didapatkan dari total skor responden. Hasil analisis statistik deskriptif dari *family satisfaction* dapat dilihat pada tabel 4.2. Data menghasilkan nilai *empirical mean* (M=11,98) lebih rendah daripada nilai *teoritical mean* (M=12,5) dengan selisih jumlah sebesar 0,519 dan *deviation standart* sebesar 3,776. Hal ini menunjukkan bahwa selisih *mean* lebih rendah dari skor *deviation standart*, yang artinya *empirical mean* dan *teoritical mean* tidak berbeda. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa responden pada penelitian ini cenderung memiliki kepuasan keluarga yang rendah.

Tabel 4. 2. Gambaran Responden Variabel *Family Satisfaction*

Mean Teoritik	Mean Empirik	Standar Deviasi	Minimal	Maksimal
12,5	11,11981	3,776	5	20

4.2.2 Gambaran *Perceived Social Support from Family*

Gambaran *perceived social support* pada responden dapat dilihat dari skor *mean* yang didapatkan dari total skor responden. Hasil analisis statistik deskriptif dari *perceived social support* dapat dilihat pada tabel 4.3. Data menunjukkan nilai *empirical mean* (M=50,510) lebih besar dari pada nilai *teoritical mean* (M=50) dengan selisih jumlah sebesar 0,510 dan *deviation standart* sebesar 11,321. Pada tabel 4.3 dapat dilihat gambaran dimensi dari *perceived social support*. Dimensi *support* memiliki nilai *empirical mean* (M= 24,638) lebih besar daripada nilai *teoritical mean* (M= 25) dengan selisih jumlah sebesar 0,362 dan *deviation standart* sebesar 5,588. Dimensi *information* memiliki nilai *empirical mean* (M= 17,627) lebih besar daripada nilai *teoritical mean* (M= 15) dengan selisih jumlah sebesar 2,627 dan *deviation standart* sebesar 4,608. Dimensi *feedback* memiliki nilai *empirical mean* (M= 10,490) lebih besar daripada nilai *teoritical mean* (M= 10) dengan selisih jumlah sebesar 0,490 dan *deviation standart* sebesar 2,961. Hal ini menunjukkan bahwa selisih *mean* lebih rendah dari skor standar deviasi, yang artinya *mean* empirik dan *mean* teoritik tidak berbeda. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan remaja yang mengalami orang tua bercerai pada penelitian ini cenderung memiliki persepsi dukungan sosial yang rendah.

Tabel 4. 3. Gambaran Responden Variabel *Perceived Social Support*

	<i>Theoretical Mean</i>	<i>Empirical Mean</i>	<i>Deviation Standart</i>	<i>Minimal</i>	<i>Maksimal</i>
<i>Perceived Social Support</i>	50	50,510	11,321	20	75
<i>Support</i>	25	24,638	5,588	10	40
<i>Information</i>	15	17,627	4,608	7	28
<i>Feedback</i>	10	10,490	2,961	4	16

4.3 Uji Asumsi

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Peneliti telah melakukan pengujian asumsi yaitu uji normalitas. Hal ini dilakukan agar dapat menentukan perhitungan korelasi yang harus digunakan. Apabila hasil data terdistribusi normal, maka peneliti akan mengukur uji korelasi menggunakan *Pearson's r*. Namun, jika hasil data mengarah sebaliknya yaitu tidak terdistribusi normal, maka pengukuran uji korelasi akan menggunakan *spearman's rho* (Coolican, 2019). Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi statistik JASP versi 0.16.4.

Tabel 4. 4. Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

	<i>Shapiro-Wilk</i>	<i>P-value</i>
<i>Family Satisfaction</i>	0,978	< 0,001
<i>Perceived Social Support</i>	0,987	0,003

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan hasil variabel *Perceived social support* ($W=0,987$, $P= 0,003$) dan variabel *family satisfaction* ($W= 0,978$, $P<0,001$) yang diartikan bahwa kedua variabel tidak terdistribusi normal. Peneliti telah melakukan upaya agar data penelitian menjadi normal dengan melakukan eliminasi pada data outlier. Dimana hasil setelah dieliminasi menunjukkan variabel *family satisfaction* ($W= 0,978$, $P<0,001$) dan variabel

perceived social support ($W= 0,988$, $P= 0,005$). Maka dengan ini, peneliti melanjutkan penelitian ini menggunakan data awal sebelum pengeliminasian data outlier. Sehingga untuk melakukan pengukuran korelasi dilakukan dengan menggunakan non parametric yaitu *spearman's rho*.

4.4 Analisis Utama

4.4.1 Hasil Uji Korelasi

Peneliti melakukan uji korelasi menggunakan *spearman's rho* pada aplikasi statistik *Jeffrey's Amazing Statistics Program* (JASP) versi 0.16.4. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara variabel *Perceived Social Support from Family* dengan *Family Satisfaction* menunjukkan $r= 0,571$, $p<0,001$. Berdasarkan Batasan besarnya ukuran efek korelasi menurut Cohen (1988) nilai tersebut termasuk ke dalam efek besar ($>0,5$). Maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara dua variabel menunjukkan hasil korelasi yang kuat. Maka dapat diartikan bahwa persepsi dukungan keluarga atau *perceived social support from family* meningkat maka kepuasan keluarga atau *family satisfaction* pada remaja dengan orang tua bercerai juga akan meningkat.

4.5 Analisis Tambahan Penelitian

4.5.1. Uji Beda Variabel *Family Satisfaction* berdasarkan jumlah waktu yang diluangkan bersama keluarga dalam sehari

Peneliti melakukan analisis tambahan uji beda dengan membedakan dua kelompok yaitu lama waktu meluangkan waktu bersama keluarga < 5 jam dan > 5 jam. Peneliti melakukan uji perbandingan menggunakan *independent sample t-test* dengan uji asumsi memiliki nilai $p> 0,05$ menggunakan normalitas *Shapiro Wilk* serta uji homogenitas *Levene* (Goss-Sampson, 2022).

Tabel 4. 5 Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

Variabel	Kelompok	W	p
<i>Family Satisfaction</i>	< 5 Jam	0,972	0,001
	> 5 Jam	0,977	0,038

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan hasil dari uji normalitas dilihat dari skor Shapiro-Wilk pada variabel *family satisfaction* pada subjek yang meluangkan waktu bersama keluarga < 5 jam tidak terdistribusi normal ($W=0,972, p=0,001$). Begitupula dengan subjek yang meluangkan waktu bersama keluarga > 5 jam tidak terdistribusi normal ($W=0,977, p=0,038$). Selain itu, pada pengujian homogenitas menunjukkan ($F=0,014, p=0,905$) yang diartikan sebagai data berasal dari populasi yang sama. Maka, apabila data tidak memberikan distribusi yang normal uji beda dilakukan menggunakan non-prametrik yaitu menggunakan Mann-Whitney.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Beda *Family Satisfaction*

Variabel	W	p	Kelompok	N	Mean	SD
<i>Family Satisfaction</i>	9739,000	0,001	< 5 Jam	243	11,239	3,640
			> 5 Jam	122	13,459	3,616

Tabel 4.6 menunjukkan hasil uji beda menggunakan Mann-Whitney dari variabel *family satisfaction*. Hasil uji beda menghasilkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelompok subjek yang memilih lama waktu meluangkan waktu bersama keluarga < 5 jam ($M=11,239$) dan > 5 jam ($M=13,459$), $W=9739,000, p<0,001$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa subjek yang meluangkan waktu bersama keluarga > 5 Jam dalam sehari cenderung lebih memiliki *family satisfaction* dibandingkan subjek yang meluangkan waktu bersama keluarga < 5 Jam dalam sehari.

4.5.2. Uji Beda Variabel *Perceived Social Support* berdasarkan jumlah waktu yang diluangkan bersama keluarga dalam sehari

Peneliti melakukan analisis tambahan uji beda dengan membedakan dua kelompok yaitu lama waktu meluangkan waktu bersama keluarga < 5 jam dan > 5 jam. Peneliti melakukan uji perbandingan menggunakan *independent sample t-test* dengan uji asumsi memiliki nilai $p > 0,05$ menggunakan normalitas *Shapiro Wilk* serta uji homogenitas *Levene* (Goss-Sampson, 2022)

Tabel 4. 7 Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Variabel	Kelompok	W	p
<i>Perceived Social Support</i>	< 5 Jam	0,988	0,035
	> 5 Jam	0,984	0,175

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan hasil dari uji normalitas dilihat dari skor Shapiro-Wilk pada variabel *perceived social support* pada subjek yang meluangkan waktu bersama keluarga < 5 jam tidak terdistribusi normal ($W=0,988, p=0,035$). Begitupula dengan subjek yang meluangkan waktu bersama keluarga > 5 jam tidak terdistribusi normal ($W=0,984, p=0,175$). Selain itu, pada pengujian homogenitas menunjukkan ($F=10,831, p=0,001$) yang diartikan sebagai data tidak berasal dari populasi yang sama. Maka, apabila data tidak memberikan distribusi yang normal uji beda dilakukan menggunakan non-prametrik yaitu menggunakan Mann-Whitney.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Beda *Perceived Social Support*

Variabel	W	p	Kelompok	N	Mean	SD
<i>Perceived Social Support</i>	8504,500	0,001	< 5 Jam	243	47,757	11,431
			> 5 Jam	122	55,992	8,871

Tabel 4.8 menunjukkan hasil uji beda menggunakan Mann-Whitney dari variabel *perceived social support*. Hasil uji beda menghasilkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelompok subjek yang memilih lama waktu meluangkan waktu bersama keluarga < 5 jam ($M = 47,757$) dan > 5

jam ($M = 55,992$), $W = 8504,500$, $p < 0,001$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa subjek yang meluangkan waktu bersama keluarga > 5 Jam dalam sehari cenderung lebih memiliki *perceived social support from family* dibandingkan subjek yang meluangkan waktu bersama keluarga < 5 Jam dalam sehari.

